

**UJI COBA PENGGUNAAN PAPAN KAYU SEBAGAI MEDIA  
ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENGGAMBAR  
BENTUK PADA SISWA KELAS X  
SMA MUHAMMADIYAH  
7 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Ujian Skripsi Pada Program  
Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MUHAMMAD FAISAL**

1054 1064 013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**

**UJI COBA PENGGUNAAN PAPAN KAYU SEBAGAI MEDIA  
ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENGGAMBAR  
BENTUK PADA SISWA KELAS X  
SMA MUHAMMADIYAH  
7 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Ujian Skripsi Pada Program  
Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MUHAMMAD FAISAL**

1054 1064 013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

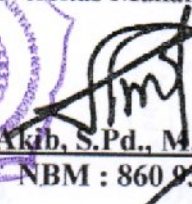
Skripsi atas nama **MUHAMMAD FAISAL**, NIM **10541 0640 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: **140/Tahun 1440 H/2019 M, tanggal 29 Dzulhijjah 1440 M / 30 Agustus 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar 30 Dzulhijjah 1440 H  
31 Agustus 2019 M

Panitia Ujian :

- Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
- Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
- Dosen Penguji : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. (.....)
- 2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn. (.....)
- 3. Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn. (.....)
- 4. Dr. Sukarman, M.Sn. (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD FAISAL**  
NIM : 10541 0640 13  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar  
Dengan Judul : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu sebagai Media  
Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk pada  
Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan  
Tim Penunji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar

Makassar Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sukarman, M.Sn.**

NIP: 19660811 199203 1 005

**Makmun, S.Pd., M.Pd.**

NIDN: 0930047503

Mengetahui

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132*

**SURAT PERNYATAAN**

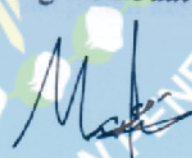
saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : **Muhammad Faisal**  
Stambuk : 10541064013  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul skripsi : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan ciptaan orang lain atau di buat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 April 2019  
Yang membuat pernyataan

  
Muhammad Faisal  
Nim. 10541064013

  
Muhammad Faisal  
Nim. 10541064013



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132*

**SURAT PERJANJIAN**

saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : **Muhammad Faisal**  
Stambuk : 10541064013  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul skripsi : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini. Saya menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1,2,dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku


Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, 29 April 2019  
Yang membuat pernyataan

Muhammad Faisal  
Nim. 10541064013

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Ilmu itu lebih baik dari pada harta, ilmu yang akan menjaga kita sedangkan harta kita yang akan menjaganya, ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu akan berkurang jika dibelanjakan tetapi ilmu akan bertambah jika diamankan. **(ali bin thalib)**



**“Maha suci Engkau ya Allah. Dunia ini bagaikan samudra tempat banyak ciptaan-ciptaanMu yang tenggelam. Maka jelehilah dunia ini dengan menyebut nama Allah. Jadikan kekuatan mu pada Allah sebagai kapal-kapal yang meyelamatkanmu. Kembangkanlah keimanan sebagai layarmu, logika sebagai pendayung kapalmu, ilmu pengetahuan sebagai nahkoda perjalananmu sabar sebagai jangkar dalam setiap badai dan cobaan”**

Kupersembahkan tulisan ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, sahabatku, seperjuangan di seni rupa, terima kasih yang terdalam atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Muhammad Faisal, 2018. *Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.*

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah papan kayu dapat menjadi media alternatif dan bagaimana hasil menggambar bentuk siswa dengan menggunakan papan kayu pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan sejauh mana efektivitas penerapan pembelajaran tersebut. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal diperlukan metode pendekatan pembelajaran, yaitu metode pembelajaran Kualitatif mengolah materi menggambar bentuk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil pembelajaran adalah kualitas hasil menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, penerapan materi ajar, proses berkarya tujuan manfaat metode hasil yang di capai dan kualitas hasil karya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang masa.

Penulisan ini dapat terwujudnya berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim SE MM. Rektor universitas muhammadiyah makassar.
2. Erwin Akib, S. Pd. M.Pd. Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd.,M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah Makassar.
4. Makmun, S.Pd.M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Drs. Sukarman M.Sn. sebagai pembimbing I yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan.

6. Makmun, S.Pd.M.Pd. Pembimbing II yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu, dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing, dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Semoga Allah membalas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan.
7. Segenap Bapak Dosen Dan Ibu Dosen Pendidikan Seni Rupa Yang senantiasa berbagi ilmu dan nasihat selama perkuliahan.
8. Ayah dan Ibu tercinta beserta keluarga, yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik moral maupun materi demi kebaikan anak-anaknya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya penulisan ini, yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tiada kata penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga Allah Swt, membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya.

Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dunia pendidikan seni rupa, dan kepada kita semua umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikumwr. Wb.

Makassar,

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Sistematik Penuliasa .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Uji coba .....	7
2. Pembelajaran .....	7
3. Pengertian Gambar Bentuk .....	8
4. Macam-macam Bentuk .....	9
5. Langkanh-langkah Menggambar Bentuk .....	10
6. Prinsip Menggambar Bentuk .....	13
7. Tujuan dan Fungsi Gambar Bentuk .....	16
8. Alat dan Bahan .....	16
9. Gambaran Umum Tentang Papan Kayu .....	17
B. Kerangka Pikir .....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel dan Desain Penelitian .....	23
D. Devinisi Operasional Variabel .....	25
E. Prosedur penelitian dan teknik pengumpul data.....	25
F. Teknik analisis data.....	30

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	31
B. Kualitas hasil menggambar bentuk.....	40
C. Pembahasan.....	48

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1: Keadaan Siswa Kelas X.....	22
2. Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas X.....	42
3. Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa.....	43
4. Tabel 4.3 Data Hasil Belajar kelompok Siswa Kelas X.....	44
5. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase ketuntasan berdasarkan KKM Hasil Belajar Siswa Kelas.....	44
6. Tabel 4.5 Kategori Nilai dalam Pembelajaran Seni Budaya.....	45



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Bentuk Kubistik .....	9
2. Gambar 2.2 Bentuk Silindris .....	9
3. Gambar 2.3 Bentuk Bebas.....	10
4. Gambar 2.4 Teknik Linear .....	11
5. Gambar 2.5 Teknik Blok .....	11
6. Gambar 2.6 Teknik Arsir .....	12
7. Gambar 2.7 Teknik Pointilis .....	12
8. Gambar 2.8 Teknik Dusel .....	13
9. Gambar 2.9 Perspektif .....	13
10. Gambar 2.10 Proporsi .....	14
11. Gambar 2.11 Komposisi .....	14
12. Gambar 2.12 Gelap Terang .....	15
13. Gambar 2.13 Bayang-bayang .....	16
14. Gambar 2.14 Alat dan Bahan .....	17
15. Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	21
16. Gambar 4.1 Papan Kayu .....	35
17. Gambar 4.2 Pensil .....	36
18. Gambar 4.3 Perauk .....	36
19. Gambar 4.4 Penghapus .....	36
20. Gambar 4.5 Proses Membuat Pola atau sketsa .....	37
21. Gambar 4.6 Memberi Dimensi Gambar .....	37
22. Gambar 4.7 Hasil Gambar Bentuk .....	37

23. Gambar 4.8 Pengerjaan Soal Sesuai Dengan Buku Panduan ..... 38

24. Gambar 4.9 Guru Menyampaikan Materi ..... 38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mengajar siswa. Pada pendidikan formal (Sekolah) pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk kegiatan tersebut (tim pengembang MKDP, 2011:128).

Pendidikan seni rupa di Sekolah pada dasarnya diarahkan untuk menumbuh kembangkan kepekaan rasa, serta memiliki daya cipta, sehingga terbentuk kesadaran terhadap nilai-nilai seni budaya. Kemampuan ini dapat tumbuh kembang, bila dilakukan serangkaian kegiatan pengamatan, penilaian, analisis dan penghargaan terhadap karya seni, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan pengamatan Dimyanti (2002: 159) menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terbiasa dengan pembelajaran *konvensional*, yang mana siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan sebagai pendengar ceramah guru tanpa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pembelajaran *konvensional* dalam belajar mengajar terkesan kaku, kurang *fleksible*, kurang demokratis dan guru cenderung menggunakan satu metode yang monoton.



Dalam kegiatan belajar-mengajar terkhusus pada pelajaran seni rupa atau seni budaya yang dianggap tidak terlalu penting karna kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton. Dalam pelajaran seni budaya, guru harus lebih inovatif untuk menarik minat siswa. Seni budaya acap kali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena aktivitas yang hanya menggambar dan dianggap biasa.

Menggambar adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam suatu media sehingga menjadi karya yang bernilai estetis. Menggambar seringkali dianggap sebagai kertas yang diisi dengan coretan-coretan pensil hitam putih atau pensil warna yang menyerupai objek tertentu. Untuk itu, peran guru dalam menciptakan inovasi sehingga kemampuan menggambar siswa dapat dituangkan pada media-media lain selain kertas, sehingga dapat menjadi keterampilan yang produktif baik di dalam lingkungan Sekolah juga di tengah masyarakat.

Pembelajaran seni menggambar bentuk pada media kayu dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah dapat menghasilkan berbagai bentuk kriya yang unik dan memiliki nilai estetis dan fungsi. Selain itu seni menggambar bentuk pada media kayu masih jarang digunakan sebagai materi dalam inovasi pembelajaran seni rupa yang dilakukan di Sekolah-sekolah lain.

Pemikiran di atas maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul “Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Apakah papan kayu dapat menjadi media alternatif untuk pembelajaran, menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
2. Bagaimanakah hasil menggambar bentuk siswa dengan menggunakan papan kayu sebagai media alternatif pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui kemungkinan bisa atau tidak papan kayu difungsikan sebagai media menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
2. untuk mengetahui hasil penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian diharapkan akan memperoleh data yang dapat memberikan informasi tentang pentingnya kreativitas siswa oleh guru bidang studi seni budaya.

### b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni budaya dan meningkatkan interaksi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Sekolah

Diharapkan melalui hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan dan mendorong guru-guru di Sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya.

### d. Bagi Peneliti

Diharapkan mendapatkan pengetahuan, bahwa proses menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga hasil belajar seni budaya khususnya gambar bentuk dapat meningkat.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni budaya dan meningkatkan interaksi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif yaitu dalam pembelajaran seni budaya serta dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah didalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang berbagai pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu.

**E. Sistematik Penulisan**

Adapun sistematik penulisan ini sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematik Penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penilaian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Variabel dan Desain penelitian
- D. Devinisi Operasional variabel
- E. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknis Analisis data
- G. Jadwal Penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penyajian Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan landasan teoretis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai *literature* yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Adapun yang dimaksudkan di sini yaitu:

##### 1. Uji Coba

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Uji coba adalah menguji sesuatu sebelum di pakai atau dilaksanakan”. Dalam arti lain uji coba adalah untuk mengetahui hasil yang akan dilaksanakan, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu uji coba mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya. Uji coba juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencapai sesuatu.

##### 2. Pembelajaran

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2006: 17) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain indruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang

kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Istilah belajar sebenarnya telah lama dan banyak dikenal. Bahkan pada era sekarang ini, hampir semua orang mengenal istilah belajar. Lebih-lebih setelah dicanangkannya wajib belajar. Namun, apa sebenarnya belajar itu, rasanya masing-masing orang mempunyai pendapat yang tidak sama. Sejak manusia ada, sebenarnya ia telah melaksanakan aktivitas belajar. Oleh karena itu, kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa aktivitas belajar itu telah ada sejak adanya manusia.

### **3. Pengertian Gambar Bentuk**

Menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya, menurut arah pandang dan cahaya yang ada.


**4. Macam-macam bentuk ada 3 yaitu:**

- 1) Bentuk Kubistis: Merupakan bentuk-bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya balok atau kubus.



Gambar 2.1. Bentuk Kubistis  
Sumber: <https://www.google.com>

- 2) Bentuk Silindris: Merupakan benda yang bentuk dasarnya silindris atau bulat.



Gambar 2.2. Bentuk Silindris  
Sumber: <https://www.google.com>



- 3) Bentuk Bebas: Merupakan benda yang bentuk dasarnya tidak beraturan atau yang tidak termasuk kubistis dan silindris



Gambar 2.3. Bentuk Bebas  
Sumber : <https://www.google.com>

## 5. Langkah-langkah Menggambar Bentuk

### a. Pengamatan

Merupakan kegiatan mengenali objek yang akan digambar. Objek gambar harus diamati berulang-ulang dan lebih baik dilakukan dengan bingkai

### b. Membuat Sketsa

Merupakan pindahan hasil pengamatan yang diatas bidang gambar dengan cara mensketsa objek gambar secara tipis-tipis

c. Menentukan gelap terang

Dalam menentukan gelap terang di dalam menggambar bentuk ada beberapa macam teknik, yaitu:

1) Teknik Linear

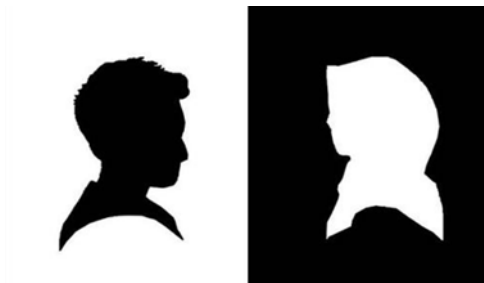
Merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menentukan baik garis lurus maupun lengkung



Gambar: 2.4. Teknik Linear  
Sumber: <https://www.google.co.id>

2) Teknik Blok

Merupakan cara menggambar dengan menutup objek gambar menggunakan satu warna sehingga hanya terlihat bentuk globalnya



Gambar: 2.5. Teknik blok  
Sumber: <https://www.google.co.id>

### 3) Teknik arsir

Merupakan cara menggambar dengan garis saling menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak tiga dimensi



Gambar: 2.6. Teknik Arsir  
Sumber: <https://www.google.co.id>

### 4) Teknik Pointilis

Merupakan cara menggambar menggunakan titik-titik untuk menentukan gelap terang



Gambar: 2.7. Teknik Pointilis  
Sumber: <https://www.google.co.id>

### 5) Teknik Dusel

Merupakan cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek menggunakan pensil yang digoreskan secara miring.



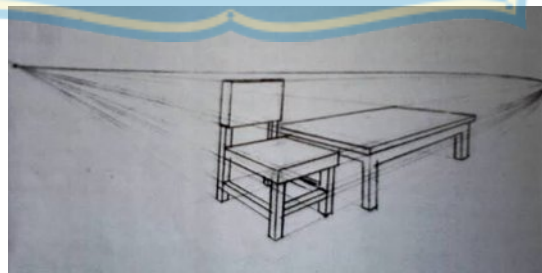
Gambar 2.8. Teknik Dusel  
Sumber: <https://www.google.co.id>

### 6. Prinsip Menggambar Bentuk

Menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

#### a. Perspektif

Prinsip penting dalam menggambar bentuk karena dalam teknik perspektif berarti menggunakan hukum perspektif yang menggunakan 1 atau 2 titik lenyap bahkan 3 titik lenyap.



Gambar 2.9. Perspektif  
Sumber: <https://www.google.com>

b. Proporsi

Perbandingan bagian perbagian atau bagian dengan keseluruhan.

Dengan menerapkan prinsip ini maka objek gambar akan nampak wajar.



Gambar 2.10. Proporsi

Sumber: <https://www.google.com>

c. Komposisi

Suatu susunan atau letak objek gambar yang bila tepat akan membuat objek gambar itu semakin indah.



Gambar 2.11. Komposisi

Sumber: <https://www.google.com>

d. Gelap terang

Merupakan hal yang paling pokok dalam suatu gambar atau lukisan. Karena nilai suatu lukisan sering disalah artikan oleh seseorang yang melihat bahwa lukisan jadi seperti tidak ada artinya karena seseorang yang melihat hanya mencari sisi terang lukisan seorang pelukis. Oleh karena itu gelap terang merupakan keadaan bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh adanya pengaruh cahaya.



Gambar 2.12. Gelap Terang  
Sumber : <https://www.google.com>

e. Bayang-bayang

Menggambar bentuk, peran bayang-bayang akan sangat menentukan untuk terciptanya kesan tiga dimensi meskipun samar-samar bayang-bayang harus ada.



Gambar 2.13. Bayang-bayang  
 Sumber : <https://www.google.com>

### 7. Tujuan dan Fungsi Gambar Bentuk

Mengungkapkan dan mengkomunikasikan ide/ gagasan, perasaan dalam wujud dwimatra yang bernilai artistic dengan menggunakan garis dan warna. Ungkapan tersebut sesuai dengan bentuk yang digambar. Hasil gambarnya menunjukkan kreativitas maupun keterampilan penggambar dalam menampilkan ketepatan bentuk maupun jenis benda yang digambar. Dalam menggambar bentuk dituntut ketepatan bentuk benda yang digambar.

### 8. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menggambar sangatlah banyak. Semua yang dapat digunakan untuk menulis juga dapat digunakan untuk menggambar. Ada beberapa alat dan bahan digunakan untuk menggambar antara lain sebagai berikut.

- a. Pensil
- b. Perauk
- c. Penghapus
- d. Papan kayu



Gambar: 2.14. Alat dan Bahan  
(Dokumentasi Muhammad Faisal)

### 9. Gambaran Umum Tentang Papan Kayu.

Kayu adalah salah satu bahan bangunan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat kita dan telah dipakai untuk berbagai keperluan, Termasuk sebagai pendukung struktur bangunan. Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis pohon yang dihasilkan dari hutan. Sebagai hasil utama hutan, kayu akan tetap terjaga keberadaannya selama hutan dikelola secara lestari dan berkesinambungan.



### a. Pengertian Papan Kayu

Kayu adalah bagian batang atau cabang serta ranting tumbuhan yang mengeras karena mengalami Lignifikasi (Pengayuan). Kayu di gunakan berbagai keperluan, mulai dari memasak, membuat perabot (meja, kursi), bahan bangunan (pintu, jendela, rangka atap), bahan kertas dan banyak lagi.

### b. Karakteristik Papan Kayu

#### 1.) Karakter Fisik

Ketahanan kayu terhadap serangan perusak kayu dari luar, seperti rayap, bubuk dan jamur yang di hitung dalam jangka waktu tahunan, keawetan kayu ini di sebabkan oleh adanya zat ekstraktif dalam kayu yang bersifat racun bagi perusak kayu.

#### 2.) Karakter Mekanik

Disebut pula kekuatan kayu ialah kemampuan kayu untuk menahan dari luar yang terjadi dari gaya-gaya dari luar kayu yang mempunyai kecenderungan untuk mengubah bentuk dan besar kayu.

#### 3.) Karakter Kimiawi

Susunan kimia yang terdapat pada kayu digunakan sebagai pengenal ketahanan kayu terhadap serangan perusak kayu.

### c. Keunggulan dan Kekurangan Papan Kayu

1.) **Keunggulan papan kayu** dalam menggambar bentuk ialah mudah di dapatkan di wilayah sekolah tanpa harus meminta ijin untuk pulang ambil di rumah, selain itu papan kayu juga tidak asing lagi bagi siswa mengenai papan kayu sebab bagi siswa papan kayu sudah pernah di gunakan di sekolah dalam praktek pembuatan alat peraga seni rupa.

Selain mudah di dapatklan papan kayu juga awet dan bisa di pakai berkali-kali.

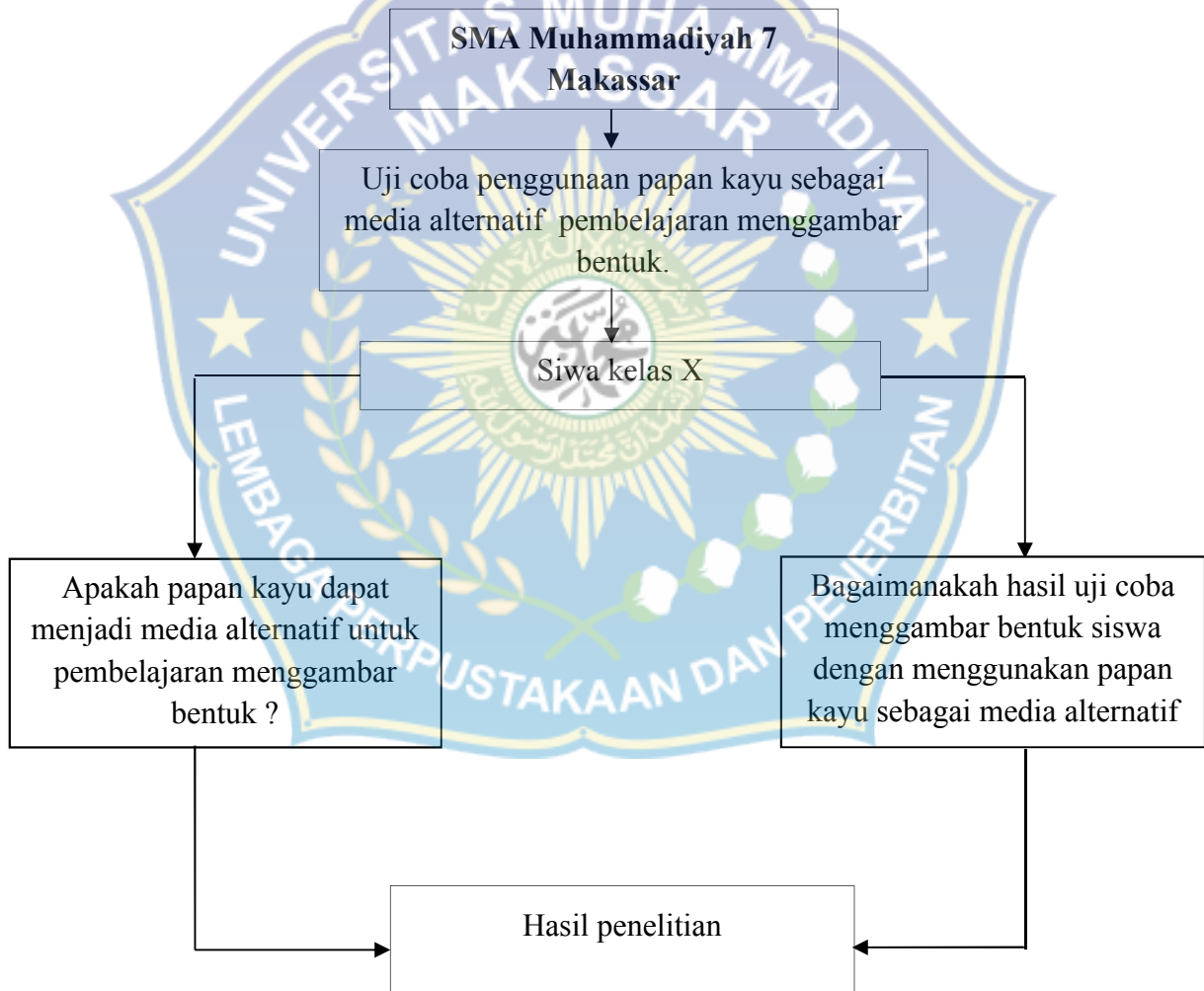
Seniman yang berbasis di Singapura Ivan Hoo. Paling menarik gambar foto-realistis yang menakjubkan di papan kayu dengan menggunakan pensil dan pastel. Dia menggunakan “Papan Kayu” sebagai media untuk menarik gambarnya yang sangat tidak biasa tapi ia menghasilkan gambar yang hampir mustahil untuk mengetahui ini nyata atau tidak.

2.) **Kekurangan Papan kayu** dalam menggambar bentuk ialah pemahaman siswa tentang papan kayu bisa di gunakan dalam menggambar bentuk karna mereka baru tahu kalau papan kayu bisa di gunakan dalam menggambar bentuk.

### B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian beberapa teori pada kajian pustaka, penulis menentukan skema yang akan dijadikan acuan penelitian atau konseptual dari kerangka pikir mengenai Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media

Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Hal ini Sesuai dengan pendapat Uma Sekaran dalam bukunya *business research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Oleh karena itu peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut :



Bagan 2.1 : Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu pendekatan yang dianggap tepat digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang mengfokuskan pada latar alamiah secara utuh melibatkan manusia (termasuk peneliti) sebagai alat pengumpul data.

Menurut Arikunto (1983:104), menggunakan metode kualitatif dan analisis data secara induktif, menyusun teori dasar secara deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif, maka data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata.

##### 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

Adapun penyebaran populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 : keadaan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	8
2.	Perempuan	13
Jumlah Siswa		21

Sumber kantor tata usaha SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

### 2. Sampel

Penarikan sampel atau sampling adalah bahwa kita dapat memperoleh informasi yang mendalam, terperinci dan efisien dari suatu kumpulan orang, rumah tangga atau lembaga-lembaga, atau satuan-satuan lainnya yang sangat besar jumlahnya dari hanya sebagian kecil contoh atau sampel yang dikumpulkan secara hati-hati dan teliti. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti masalah penelitian, metode, di samping pertimbangan waktu dan biaya (Sugiyono, 2010). Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar, jumlahnya 21 orang.

## C. Variabel dan Desain penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu menjadi objek pengamatan dalam penelitian, (Setyosari, 2010:108). Dengan demikian sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akurat Uji Coba Penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

- a). kemungkinan bisa papan kayu dapat di jadikan sebagai media alternatif menggambar bentuk.?

Papan kayu bisa di jadikan sebagai media alternatif menggambar bentuk dan hasilnya pun tidak jauh beda dengan hasil menggambar menggunakan media kertas.

- b). Kualiats hasil gambar bentuk pada papan kayu.

Kualitas hasil menggambar menggunakan media kayu tidak kalah lebih cantik ketimbang menggambar menggunakan media kertas. Hanya saja pengalaman siswa menggambar menggunakan media kayu sangat minim dan siswapun baru merasakan menggambar menggunakan media kayu. Walaupun gambar tidak terlalu cantik seperti pengalaman mahasiswa di kampus, tapi hasil menggambar siswa itu luar biasa walaupun itu pengalaman pertama siswa.

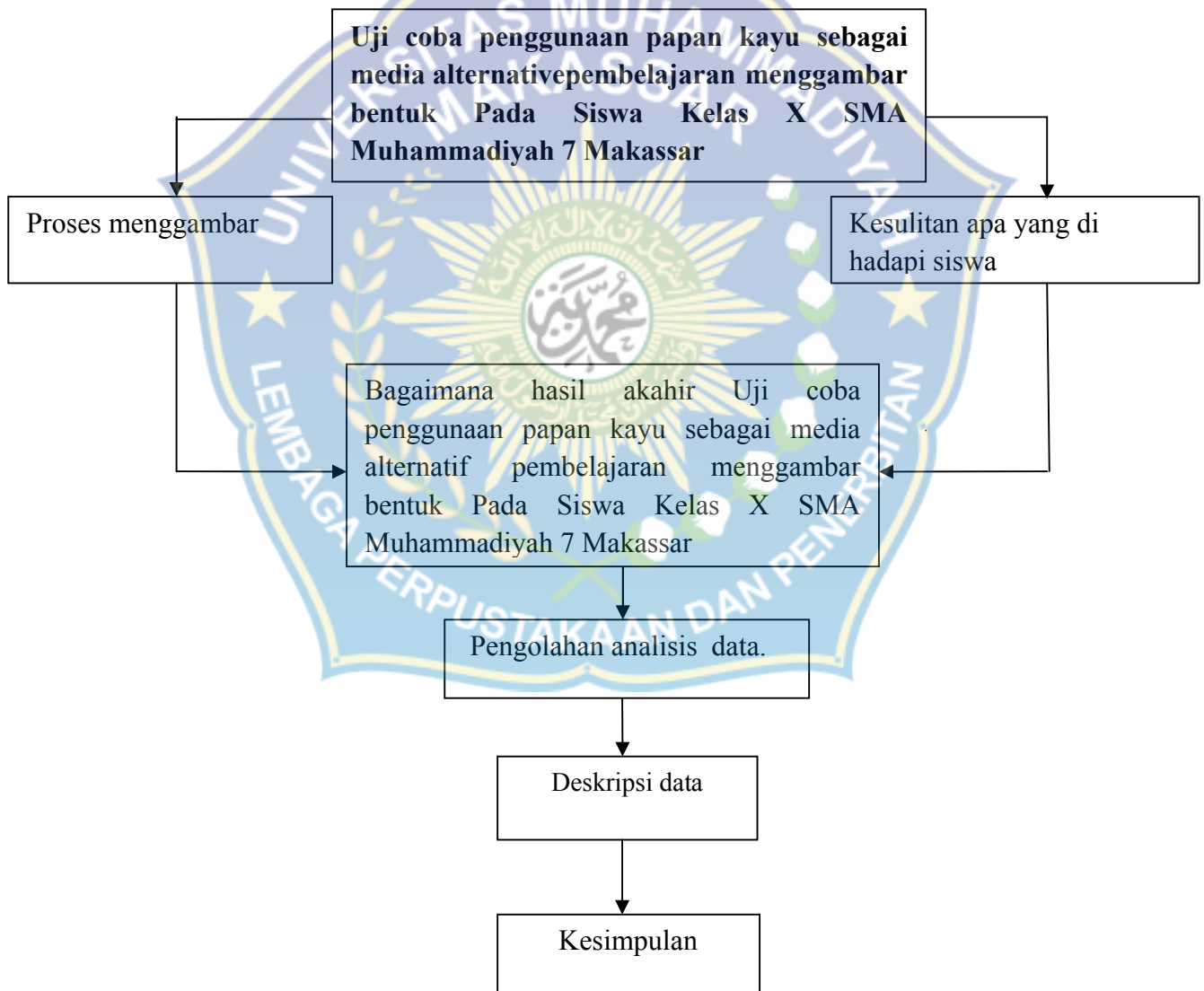
### 2. Desain penelitian

Desain penelitian disusun dan disesuaikan dengan apa yang ada di lapangan. Untuk mempermudah proses penelitian, maka perlu dibuatkan

suatu desain penelitian dan berdasarkan variabel di atas desain yang digunakan dapat dilihat pada skema berikut

- a. Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternative pembelajaran menggambar bentuk
- b. Hasil uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternative Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

desain penelitian digambarkan dalam bentuk skema sbagai berikut :



Bagan 3.1 Skema desain penelitian

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian yang dapat diukur dan diamati (Salam, 2007:12). Agar menafsirkan variabel ini tidak terjadi kekeliruan maka variabel tersebut perlu didefinisikan dalam bentuk yang operasional.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Proses menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar, Yaitu berkenaan dengan Eksplorasi (Pencarian sumber, ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya), dan Perwujudan (Pembuatan karya).
- Hasil menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Makassar, yang dapat dinilai dan diukur dari aspek : Kesatuan (*Unity*), Kerumitan (*Complexity*), dan Kesungguhan (*intensity*).

#### E. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Tahap persiapan
  - a. Mengobservasi

Observasi merupakan salah satu data alamiah yang bisa disaksikan langsung ataupun data yang diperoleh melalui peristiwa



atau berlangsungnya proses berkarya. Observasi juga bisa diuraikan sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informasi dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data.

Observasi ini yaitu tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni mengamati sejauh mana proses belajar siswa sebelum uji coba penggunaan papan kayu di laksanakan dalam proses menggambar bentuk pada mata pelajaran seni budaya.

b. Skema pembelajaran menggambar bentuk yaitu:

Menyiapkan bahan ajar seperti RPP, materi mengajar dan alat peraga praktek menggambar bentuk

c. Alat dan Bahan yaitu:

Pensil 2b, penghapus, perauk dan Papan kayu

d. Sistem penilaian

- Aspek kognitif (kemampuan menganalisa)
- Aspek afektif (kemampuan mengapresiasi)
- Aspek psikomotorik (kemampuan daya cipta)

#### **Kategori nilai dalam pembelajaran menggambar bentuk**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	<b>0-35</b>	<b>Sangat Kurang</b>
<b>2</b>	<b>35-55</b>	<b>Sedang</b>
<b>3</b>	<b>55-65</b>	<b>Cukup</b>
<b>4</b>	<b>65-85</b>	<b>Baik</b>
<b>5</b>	<b>85-100</b>	<b>Sangat Baik</b>

e. Menyiapkan format wawancara

Adapun rumusan pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti adalah :

- a) Bagaimana uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk?
- b) Bagaimana sikap peserta didik terhadap uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk?
- c) apa sajakah kendala siswa dalam pengadaan papan kayu?
- d) Kendala apa saja yang di hadapi siswa dalam penggunaan papan kayu?
- e) Apa saja kendala siswa dalam penyimpanan hasil karya menggambar bentuk ?
- f) Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh siswa dalam uji coba menggambar bentuk?
- g) Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu?

➤ Tahap Pelaksanaan

a. Praktik menggambar bentuk

Praktik yakni tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu. Dengan tes, kemampuan peserta

didik dapat diukur. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam merajut. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan proses menggambar bentuk.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto, seperti telah disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Kata-kata dan tindakan (prilaku) orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat. Di samping itu penggunaan foto, besar sekali manfaatnya untuk melengkapi sumber data.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu, (Rohidi, 2011:208).

Wawancara dapat digunakan dengan kata-kata yang diketahui oleh informasi itu sendiri. Dilakukan secara wajar dan alami, di mana setiap pertanyaan langsung diberi jawaban oleh informasi.

Adapun rumusan pertanyaan dasar yang diajukan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk?
2. Bagaimana sikap peserta didik terhadap uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk?
3. apa sajakah kendala siswa dalam pengadaan papan kayu?
4. Kendala apa saja yang di hadapi siswa dalam penggunaan papan kayu?
5. Apa saja kendala siswa dalam penyimpanan hasil karya menggambar bentuk ?
6. Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh siswa dalam uji coba menggambar bentuk?
7. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu?

➤ Tahap Akhir

d. Hasil

Menyatukan/Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada saat tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengelolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut ini:

1. Proses analisis ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari wawancara, survei, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting yang diperoleh melalui wawancara, survei dan dokumentasi.
3. Data tersebut disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian.

## BAB IV

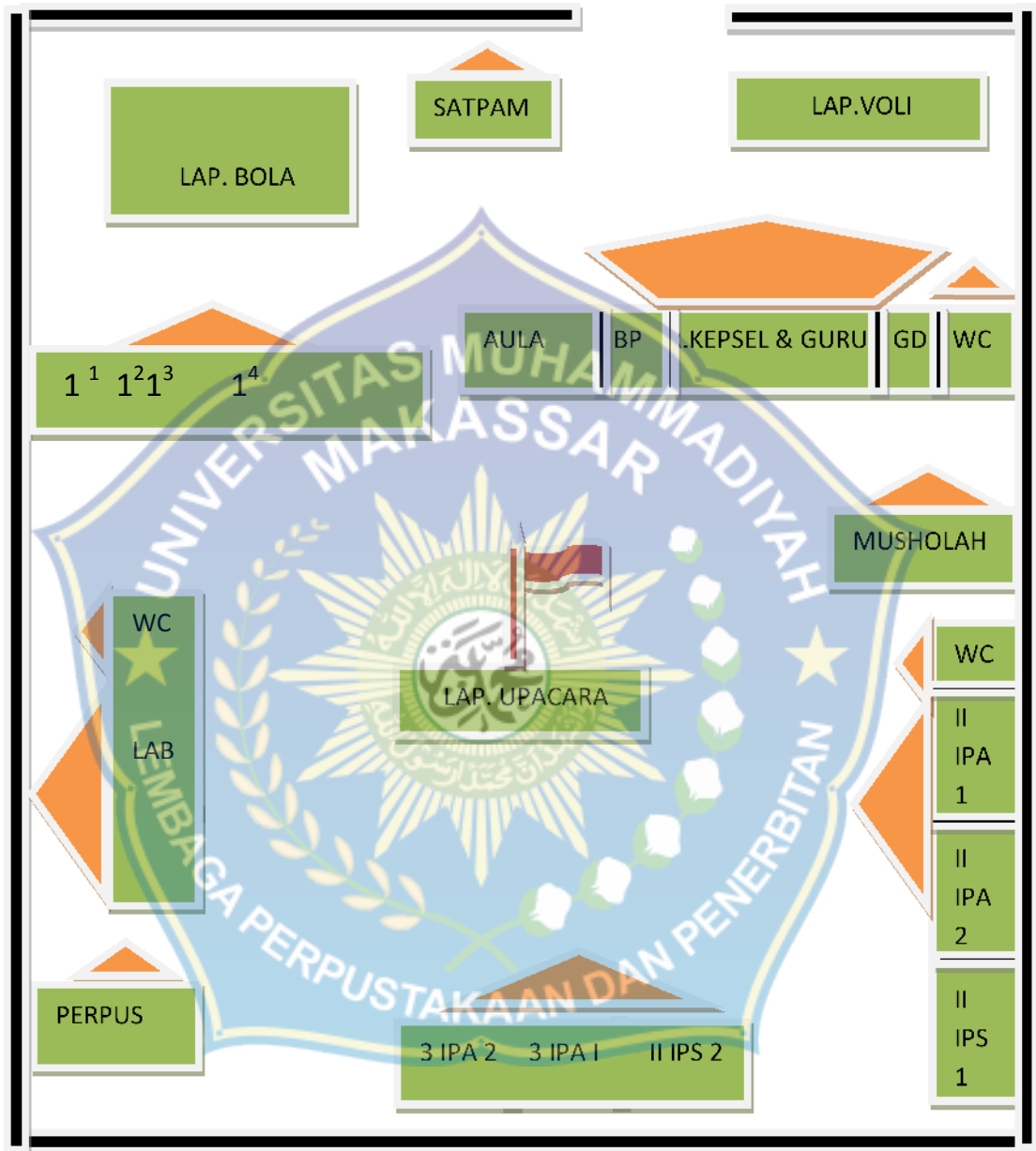
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan di bahas hasil-hasil penelitian mengenai uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (gambar bentuk) di sekolah tersebut.

Adanya sarana pembelajaran mempunyai arti yang penting bagi guru, karena dalam kegiatan proses belajar mengajar, ketidak jelasan materi pengajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan sarana sebagai perantara. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan sarana sehingga kemungkinan siswa akan jauh lebih mengerti. Sarana dapat mewakili hal yang kurang mampu guru utarakan melalui penjelasan secara teoritis, bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan menghadirkan sarana yang dimaksud, dengan demikian siswa dapat dengan mudah mencerna materi pengajaran.

**DENAH SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH 7 MAKASSAR.**



Dalam hasil penelitian ini juga di uraikan proses menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar yang menjadi bahan penelitian utama, adapun hasil-hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

##### ➤ Hasil Observasi

Hasil observasi yang di lakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam melakukan uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif, siswa mendapatkan kemudahan untuk melakukan menggambar bentuk, karna di sebabkan alat dan bahan sudah di sediakan oleh peneliti, sehingga dalam melakukan menggambar bentuk tidak mengganggu kefokusan siswa dalam menggambar bentuk.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

##### a. Teori

Guru memberikan motivasi belajar pada siswa sebelum praktik menggambar bentuk dan menjelaskan materi menggambar bentuk, dan teknik memberi warna atau dimensi pada gambar tersebut.

##### b. Praktek

1. Guru membagi kelompok untuk melakukan praktik menggambar bentuk.
2. Guru membagi objek yang akan di gambar dan memberi peralatan menggambar bentuk, pensil 2B, Perauk, Penghapus dan Papan sebagai Media menggambar bentuk.



3. Siswa membuat Pola atau sketsa pada papan sebagai media menggambar bentuk.
4. Siswa dapat menikmati serta mengamati hasil karya masing-masing kelompok.
5. Guru mengumpulkan tugas menggambar bentuk berkelompok untuk memberikan nilai dari hasil karya tersebut sebagai bahan refleksi dalam proses berkarya selanjutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di ambil pada proses pelaksanaan menggambar bentuk dengan menggunakan media papan kayu, hal ini di butuhkan sebagai pembuktian bahwa di lakukannya uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternative pembelajaran menggambar bentuk mulai dari awal sampai akhir.

a. Penyediaan alat dan bahan dalam menggambar bentuk

- Papan sebagai media untuk menggambar bentuk



Gambar 4.1 Papan kayu

Sumber Muhammad Faisal 2018

- Pensil sebagai alat untuk menggambar bentuk



Gambar 4.2 pensil

Sumber. Muhammad Faisal 2018

- Perauk sebagai alat untuk meruncingkan pensil



Gambar 4.3 perauk

Sumber. Muhammad Faisal 2018

- Penghapus sebagai alat untuk menghapus jika ada kesalahan dalam menggambar



Gambar. 4.4 Penghapus

Sumber. Muhammad Faisal 2018

b. Proses pelaksanaan menggambar bentuk

1. Membuat pola sketsa



Gambar 4.5: proses membuat pola atau sketsa

Sumber: Muhammad Faisal 2018

2. Memberi dimensi gambar



Gambar 4.6 Memberi dimensi gambar

Sumber: Muhammad Faisal 2018

3. Hasil



Gambar 4.7: hasil gambar bentuk

Sumber: Muhammad Faisal 2018

- c. Tahap akhir menggambar bentuk menggunakan media papan kayu

Tahap akhir menggambar bentuk menggunakan media papan kayu adalah merupakan tahap dimana seorang siswa akan diberikan soal tentang materi menggambar bentuk dan akan diselesaikan oleh masing-masing individu sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan hasil itu akan menjadi penilaian secara individu bagi siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar



Gambar 4.8: pengerjaan soal sesuai dengan buku panduan

Sumber: Muh. Ikhsan 2018



Gambar 4.9: Guru menyampaikan materi

Sumber : Muhammad Faisal 2018

**Daftar materi yang di sampaikan kepada siswa SMA Muhammadiyah 7  
Makassar Kelas X IPS Tahun Ajaran 2018.**

NO	Langkah-langkah	Materi Pembelajaran
1	Menyampaikan materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggambar bentuk benda 3 dimensi               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar bentuk benda Silindris</li> <li>• Menggambar bentuk Benda Kubistik</li> <li>• Menggambar bentuk benda silindris dan kubistik</li> </ul> </li> </ul>
2	Pelaksanaan membuat sketsa pada papan kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyediakan alat dan bahan</li> <li>➤ Membuat desain atau sketsa pada papan kayu</li> </ul>
3	Pelaksanaan praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat pola bentuk benda silindris pada papan kayu</li> <li>➤ Membuat pola bentuk benda kubistik pada papan kayu</li> <li>➤ Membuat pola bentuk benda silindris dan kubistik pada papan kayu</li> </ul>
4	Pelaksanaan mengerjakan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan soal Sistem Belajar Kelas (SBK) tentang Menggambar bentuk</li> </ul>

d. Hasil wawancara

Hasil wawancara di lakukan sesuai dengan kondisi proses menggambar bentuk dengan menggunakan media kayu, dalam wawancara ini di temukan beberapa masalah serta kelebihan dalam uji coba penggunaan papan kayu pada siswa kelas X IPS SMA

Muhammadiyah 7 Makassar, sebagai sumber informasi di lakukan wawancara terhadap siswa kelas X IPS beserta guru mata pelajaran, sebagai berikut:

a. Hasil wawancara siswa kelas X IPS.

Hasil wawancara terhadap siswa sebagai obyek utama dalam penelitian ini, siswa dapat melakukan menggambar bentuk menggunakan media papan kayu dengan lancar, di karenakan siswa begitu mudah untuk melakukan menggambar dengan dukungan alat dan bahan yang di gunakan mudah di dapat serta sebagai pendukung dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media papan kayu, dengan adanya media tersebut siswa sering melaksanakan tugas menggunakan papan kayu dengan karya yang berbeda. Namun yang menjadi kesulitan siswa dalam menggambar bentuk terdapat pada sarana dan prasarana yang disediakan dari sekolah khusus mata pelajaran seni budaya belum ada, tempat menjadi pendukung utama dalam uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif menggambar bentuk.

b. Hasil wawancara guru seni budaya.

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Idawati S.Pd selaku guru bidang studi seni budaya di SMA Muhammadiyah 7 Makassar menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggambar bentuk

menggunakan media papan kayu adalah kekurangan motivasi siswa dalam belajar, fasilitas alat dan bahan yang digunakan oleh siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar, apalagi mengenai factor tempat karena itu sangat berpengaruh terhadap menggambar bentuk menggunakan papan kayu.

## **B. Kualitas hasil menggambar bentuk**

Kualitas hasil karya tersebut secara umumnya dapat diberikan suatu penilaian ketika melewati konsep teori dibawah ini, supaya kita bisa memberikan suatu bentuk penilaian terhadap anak didik dengan suatu bentuk standar penilaian yang harus di capai antara lain:

- Kesatuan (*unity*)
- Kerumitan (*complexity*)
- Kesungguhan (*intensity*)

sehingga dapat diketahui bagaimana hasil menggambar bentuk menggunakan papan kayu yang dihasilkan, upaya menciptakan kualitas diri siswa dan memaksimalkan proses pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan papan kayu guna meningkatkan pemahaman para siswa terkait materi pembelajaran yang disampaikan.

## 1. Pembelajaran Seni gambar bentuk kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

### a. Analisis Data Kuantitatif.

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar selama 1 kali pertemuan kemudian pada pertemuan ke-2 dilaksanakan penilaian praktik, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.4 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	21
Nilai maksimum	90
Nilai minimum	65
Nilai Rentang	25
Nilai rata-rata	81,6

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar seni budaya (Gambar Bentuk) dengan menggunakan media papan kayu adalah 90 nilai maksimum dan 65 nilai minimum dari 21 siswa dan di peroleh nilai rata-rata 81,6

Apabila nilai hasil belajar siswa di kelompokkan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai seperti yang disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
------	-----------	--------	----------



0 – 39	0	0%	Rendah sekali
40 – 54	0	0%	Rendah
55 – 74	5	25%	Sedang
75 – 89	13	65%	Tinggi
90 – 100	2	10%	Tinggi sekali
Jumlah	20	100	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 21 siswa kelas X IPS yang mengikuti praktik terdapat 0 siswa (0%) masuk dalam kategori rendah, 5 (25%) masuk kategori sedang, dan 17 siswa (65%) masuk kategori tinggi, dan 2 siswa (10) masuk kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata siswa adalah 81,6 . Jika nilai rata-rata tersebut dikonsultasikan dengan kategori sesuai dengan tabel 2, maka hasil belajar siswa pada masuk kategori berhasil.

Jumlah siswa yang tuntas atau memperoleh nilai diatas atau sama dengan KKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Data Hasil Belajar Kelompok Siswa Kelas X IPS  
SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

N O	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai			Juml ah nilai	Nilai Rata- Rata	ket
		komposisi	proporsi	Kerapian			
1	Kelompok I	85	65	80	230	76,6	Baik
2	Kelompok II	85	85	85	255	85	Baik
3	Kelompok III	85	75	80	240	80	Baik

4	Kelompok IV	80	75	85	240	80	Baik
5	Kelompok V	85	80	80	245	81,6	Baik

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas tabel maka dapat dideskripsikan bahwa yang mendapat nilai 76,6 kelompok I, 85 Kelompok II, semua kelompok masuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Berdasarkan KKM Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
0-35	0	0%	Sangat Kurang
35-55	0	0%	Kurang
55-65	0	0%	Cukup
65-85	3	100%	Baik
85-100	1	-	Sangat Baik
Jumlah	5 Kelompok	100%	


Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar di atas diperoleh dari siswa 25 dan dibagi kelompok menjadi 2 kelompok dikategorikan baik dalam kegiatan praktek menggambar bentuk menggunakan media kayu.

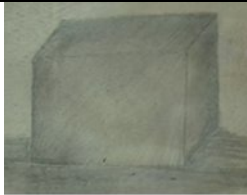


**Tabel 5.4 Kategori Nilai dalam pembelajaran Seni budaya (gambar bentuk).**


No	Nilai	Kategori
1	0-35	Sangat Kurang
2	35-55	Sedang
3	55-65	Cukup
4	65-85	Baik
5	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 0 – 35 dikategorikan sangat kurang, nilai 35 – 55 dikategorikan sedang, nilai 55 – 65 dikategorikan cukup, nilai 65 – 85 dikategorikan baik, dan yang mendapatkan nilai 85 – 100 dikategorikan sangat baik

- a. **Daftar nilai karya kelompok siswa menggambar bentuk menggunakan media kayu Pada siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

No	Nama / Karya Kelompok	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai	Nilai Rata Rata	Ket
		komposisi	proporsi	Kerapian			
1	 <b>Nama kelompok</b> a. ahmad rayhan b. Andi firga c. Asdar d. Asti rahayu	85	65	80	230	76,6	Baik

2	 <p><b>-Nama kelompok</b> a. Aura ramadan b. Awal c. Ayu lestari d. Dwiki</p>	85	85	85	255	85	Baik
3	 <p><b>Nama kelompok</b> a. Wahyuningsi b. Mutiara c. Mawar d. Fadli</p>	85	75	80	240	80	Baik
4	 <p><b>Nama kelompok</b> a. Firla maulia b. Firmansyah c. Ilham d. Nur hajirah</p>	80	75	85	240	80	Baik

5	 <p><b><u>Nama kelompok</u></b>  a. Nur anisa  b. Nurul aulia  c. Mutiara qolbi  d. Rahayu  e. Hariati</p>	85	80	80	245	81.6	Baik
---	---	----	----	----	-----	------	------

**2. Sistem Penilaian Hasil Belajar Seni budaya (gambar bentuk) di kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Keberhasilan suatu pembelajaran seni budaya (gambar bentuk) pada suatu sekolah tidak akan diketahui tanpa adanya suatu sistem penilaian dalam proses belajar mengajar. Adapun sistem penilaian hasil belajar seni budaya (gambar bentuk) dengan menggunakan media kayu kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar yaitu : tes praktik dan penugasan. Bahkan yang perlu dilihat dan nilai dari siswa dalam pembelajaran seni budaya (gambar bentuk) adalah:

- 1) Aspek kognitif ( kemampuan menganalisa)
- 2) Aspek afektif (kemampuan mengapresiasi)
- 3) Aspek psikomotorik (kemampuan daya cipta)

**3. Latar Belakang Pendidikan Guru Seni Budaya (Seni Kriya) di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.**

Berbicara masalah pendidikan dan pengajaran tidak lepas pula dari proses belajar mengajar yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, yang menjadi pemeran utama dalam pelaksanaan tersebut adalah

guru, oleh karena itu pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila ditunjang dengan mutu, artinya bahwa seorang guru haruslah benar-benar mampu dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Tetapi sebaliknya seorang yang mengajarkan mata pelajaran yang dibawakan kemudian materi tersebut tidak dikuasai maka yang akan terjadi adalah kesimpangsiuran akibat tidak ada relevansi antara kemampuan guru dengan tujuan utama pembelajaran tersebut. Hal ini akan menimbulkan dampak negatif pada siswa dalam hal pemahaman materi pembelajaran sampai kepada tahap penguasaan materi pembelajaran itu sendiri. Seperti juga yang dialami oleh guru yang selama ini bertugas sebagai guru bidang studi seni budaya di SMA Muhammadiyah 7 Makassar, sebagai guru yang hanya memiliki latar belakang di bidang tata busana S1 UNM, maka hal ini sangatlah memberikan efek minim pada proses belajar mengajar bidang studi seni budaya khususnya seni budaya (gambar bentuk).

**Daftar kehadiran siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar**

**Tahunajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	NIS	P/L	Nilai
1.	AHMAD RAYHAN MAULANA	6201	L	75
2.	ANDI FIRGA PERMATA SARI	6202	L	80
3.	ASDAR	6203	L	85
4.	ASTI RAHAYU	6204	P	75
5.	AURA RAMADHANI	6205	P	80

6.	AWAL	6206	L	80
7.	AYU LESTARI. H	6207	P	70
8.	DWIKI DARMAWANSTAH	6208	L	70
9.	FADLI	6209	L	80
10.	WAHYUNINGSIH	6210	P	95
11.	MUTIARA	6211	P	80
12.	MAWAR	6212	P	80
13.	FIRLA MAULIA	6213	P	70
14.	FIRMANSYAH	6214	L	70
15.	ILHAM	6215	L	75
16.	NUR HAJIRAH	6216	P	75
17.	NURUL ANISA	6217	P	80
18.	NURUL AULIA	6218	P	80
19.	MUTIARA QOLBI	6219	P	85
20.	RAHAYU	6220	P	85
21.	HARIATI	6221	P	75

### C. Pembahasan

***“Pembelajaran Seni budaya (gambar bentuk) dengan menggunakan media kayu pada Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.***

Pada penyajian hasil penelitian diatas, peneliti telah mengungkapkan analisis dan penelitian yang pada prinsipnya mencakup lima persoalan pokok, yaitu: Kurikulum yang digunakan, keadaan sarana dan prasarana sebagai faktor

pendukung dan penghambat, metode yang digunakan, sistem penilaian hasil belajar, latar belakang pendidikan guru dan akan terurai sebagai berikut:

### **1. Proses Belajar Siswa**

Dalam kerangka pendidikan formal minat belajar siswa menjadi salah satu factor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan. Dengan tindakan tentang persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Di samping itu dukungan kondisi lingkungan yang nyaman yang ditandai dengan kondisi kelas yang tertata rapi, bersih sehingga nyaman untuk belajar. Dalam kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar ini juga disediakan fasilitas-fasilitas belajar sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa, namun fasilitas yang ada hanya terbatas. Selain itu, di kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar guru melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada siswa untuk merangsang dorongan ingin tahu misalnya dengan cara memperkenalkan contoh-contoh. Siswa juga berusaha untuk mempergunakan pengetahuan atau keterampilan dan pengalaman yang telah mereka pelajari dari materi sebelumnya. Dari adanya proses belajar dari siswa-siswanya yang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran menggambar bentuk di SMA Muhammadiyah 7 Makassar, karna berhasilnya tujuan pembelajaran yang merupakan tujuan dari pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

### **2. Kualitas Hasil Belajar**

Berdasarkan kualitas hasil pembelajaran menggambar bentuk maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7



Makassar secara keseluruhan dikategorikan cukup dalam mempelajari menggambar bentuk, walaupun ada beberapa kendala siswa dalam berkarya yaitu kurang mahirnya dalam membuat sketsa, serta kurangnya penguasaan dalam memanfaatkan papan kayu, Ini disebabkan karena pengetahuan siswa tentang fasilitas seperti internet dan buku-buku cara menggambar untuk dijadikan acuan dalam mempelajari tentang pelajaran menggambar bentuk, namun itu tidak menjadi penghalang siswa untuk berkreasi dikarenakan ada kemampuan kreatifitas yang tinggi tercermin pada perolehan nilai/skor yang dicapai oleh siswa.

Hal ini juga menunjukkan bahwa perolehan nilai/skor yang dihasilkan memang sangat dipengaruhi oleh kurangnya motivasi dan latihan siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam pembelajaran menggambar bentuk. Motivasi yang kurang serta kurangnya fasilitas pendukung dalam menggambar, mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menggambar.

Selain itu ada kendala yang dihadapi siswa dalam menggambar bentuk Untuk melihat kendala siswa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media papan kayu dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa orang siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

Dari hasil wawancara tersebut sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka kurang memiliki motivasi dalam menggambar bentuk, secara internal seperti dorongan untuk berkarya dalam diri mereka sendiri memang sangat kurang, dilingkungan keluarga mereka tidak begitu tertarik untuk mempelajari

tantang menggambar bentuk. Secara eksternal, seperti di lingkungan sekolah, pelajaran seni budaya tidak begitu populer sehingga mereka kurang meminatinya. Selain itu, mereka juga kurang memiliki ide atau inspirasi dalam menggambar bentuk. Keterbatasan fasilitas seni budaya yang disediakan oleh sekolah, pembelian alat dan bahan untuk digunakan dalam pelajaran seni budaya dalam membuat kriya kolase maupun seni yang lainnya, Dapat disimpulkan bahwa memang tidak ada factor yang lain selain kelengkapan dari sekolah. Fasilitas sekolah harus memadai supaya dapat mengembangkan bakat siswa-siswi di sekolah tersebut

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Ibu Idawati S.Pd selaku guru bidang studi Seni budaya di SMA Muhammadiyah 7 Makassar menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat kariya apalagi menggambar bentuk, adalah di sekolah hanya di ajarkan sebatas menggambar di media kertas dan belum sampai pada media kayu, dengan hal itu membuat siswa merasa kesulitan, karena secara teoritis menggambar bentuk menggunakan media kayu belum di terapkan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Beberapa kendala lainnya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar, fasilitas alat dan bahan yang digunakan oleh siswa kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar, apa lagi mengenai faktor tempat, karena itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa apalagi dalam menggambar bentuk.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

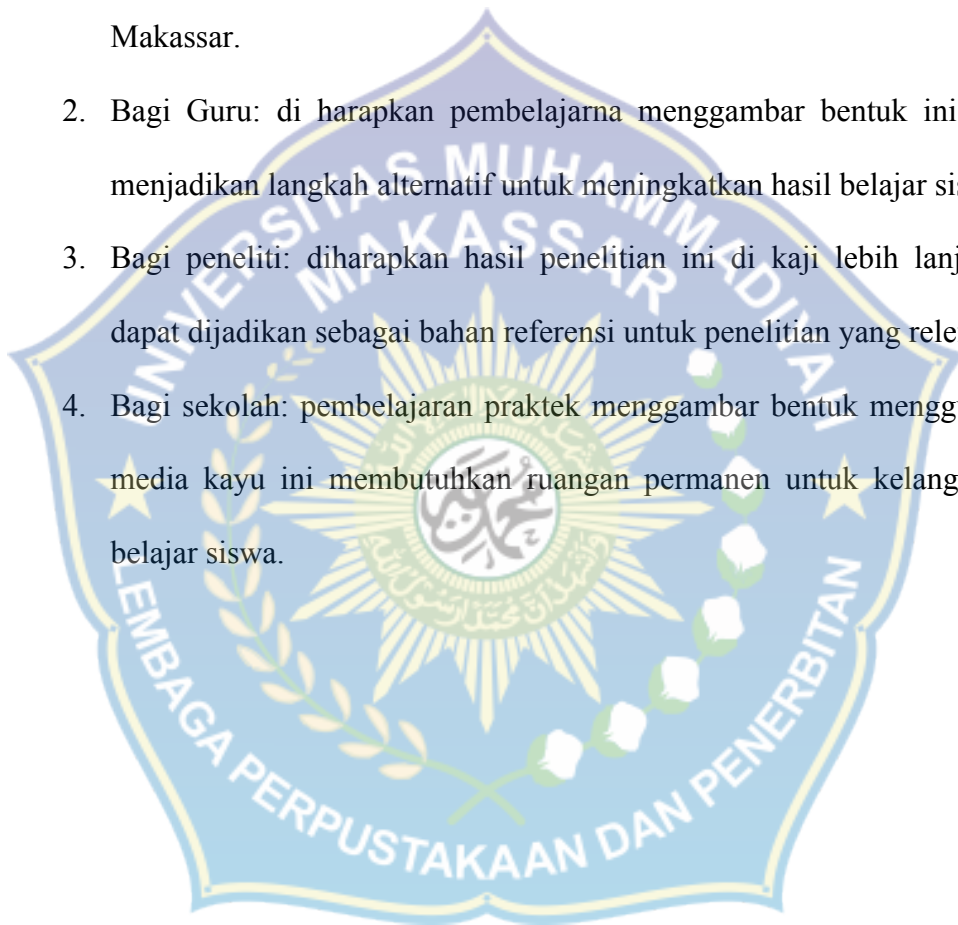
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan penelitian yang di laksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk adalah ternyata bisa, sebab hasil menggambar bentuk menggunakan media kayu tidak kalah lebih indah dengan menggunakan media kertas. Di samping itu papan kayu juga bisa di dapatkan dengan muda di wilayah sekolah maupun di wilayah masyarakat. Sebab papan kayu tidak asing lagi bagi siswa karna sudah pernah di gunakan di pelajaran seni kriya. Pelajaran menggambar bentuk menggunakan media kayu ini hal baru bagi siswa di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
2. Kualitas hasil yang di raih oleh siswa ini cukup memuaskan, apalagi dalam kalangan pelajar SMA Muhammadiyah 7 Makassar ini sangat minim dengan pemahaman ilmu tentang menggambar menggunakan papan kayu, sehingga dalam waktu penelitian yang sangat singkat ini merekapun mendapatkan pengalaman menarik tentang menggambar bentuk menggunakan media papan kayu.

## B. Saran

1. Bagi Siswa: Pembelajaran menggambar bentuk menggunakan media kayu ini Mudah-mudahan dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa dalam pemahaman mengenai papan kayu bisa di gunakan dalam pelajaran menggambar bentuk di kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
2. Bagi Guru: di harapkan pembelajarna menggambar bentuk ini dapan menjadikan langkah alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti: diharapkan hasil penelitian ini di kaji lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relefan.
4. Bagi sekolah: pembelajaran praktek menggambar bentuk menggunakan media kayu ini membutuhkan ruangan permanen untuk kelangsunagn belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

Apriatno, Veri. 2010. *Cara Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta : Kawan Pustaka  
Cet-11

Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Dimiyanti, Mujiyono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Renika Cipta.

Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN. Balai  
Pustaka. Jakarta

Rohendi Rohidi, tjetjep. 2011. *Metodelogi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima  
Nusantara CV.

Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:  
Kencana.

Salam, Sofyan. 2007. *Metode Penelitian*. Hand Out pada Jurusan Seni Rupa FSD  
UNM

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung. Alfabeta.

Tim Pengembangan MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarata. PT.  
Raja Grafindo Persada.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/proses>. Di akses 24/07/2018.

<http://id.wikipedia.org/wiki/kayu>. Di akses 31/08/2018.

<http://googleweblight.com/i?u=http://5454k3.wordpress.com/2010/08/10/karakteristik-kayu/&hl=id-ID>. Di akses 31/08/2018.

<https://www.google.com/search?q=gambar+bentuk> Di akses 13/09/2018.

<https://www.google.co.id/search?safe=strict&client> Di akses 20/09/2018

<http://www.google.com/amp/s/amp.kaskus.co.id> Di akses 10/01/2019





## Lampiran 1.

### Format Obsevasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah Uji Coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Adapun hal-hal yang harus diamati terdiri atas:

No.	Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk	Deskripsi
1.	Eksplorasi (pencarian sumber ide, gagasan, dan landasan penciptaan)	Eksplorasi meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang berhubungan dengan karya. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Langkah kedua adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang dipakai nanti sebagai tahap perancangan.
2.	Perancangan	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, media mengajar, Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), dan materi bahan ajar. Tahap perancangan pada siswa terdiri atas kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam bentuk dua



		dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa).
3.	Perwujudan Karya	Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan. Tahapan dalam Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk misalnya, ada beberapa tahapan, di antaranya: persiapan alat dan bahan, pemberian pola atau sketsa, dan memindahkan pola atau desain diatas kertas.
4.	Kualitas Karya	Kualitas karya menggambar bentuk yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar di ukur dari aspek kerapihan, desain, kombinasi warna, dan nilai estetika. Dari keempat indikator tersebut yang menentukan karya berkualitas baik atau masih perlu ditingkatkan lagi.

## Lampiran 2.

### LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Makassar  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Nama Guru : IDAWATI S,Pd  
Tanggal/Pukul : 18 Oktober 2018  
Kelas : X IPS  
Pokok Bahasan : Menggambar bentuk

#### **Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar belajar seni budaya yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan kegiatan mengajar belajar.
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
  1. Kurang
  2. Cukup
  3. Baik
  4. Sangat baik

ASPEK PENGAMATAN	Skor			
	1	2	3	4
<b>I. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR</b>				
<b>A. PENDAHULUAN</b>				
1. Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		✓		
2. Guru meminta ketua kelas untuk mengajak teman-temannya berdoa sebelum memulai pelajaran			✓	
3. Guru bertanya mengenai kondisi dan kabar siswa pada hari ini, serta mengecek kehadiran siswa			✓	

4. Guru melakukan apersepsi kepada siswa terkait materi sebelumnya yang akan dikoneksikan pada pelajaran hari ini		√		
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		√		
6. Guru mempersiapkan siswa dengan memberikan motivasi			√	
<b>B. KEGIATAN INTI</b>				
1. Guru menyampaikan/mempresentasikan materi dan memberikan contoh-contoh gambar		√		
2. Memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi untuk bertanya.			√	
3. Guru memberikan tugas materi gambar bentuk kepada siswa dan siswa harus mampu menyelesaikannya.		√		
4. Memberi motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya.				√
5. Guru membimbing siswa jika menemukan masalah.			√	
<b>C. KEGIATAN AKHIR</b>				
1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.			√	

2. Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah (PR).			√	
3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.			√	

Makassar, Oktober 2018  
Pengamat,

Muhammad Faisal



### **Lampiran 3.**

#### **WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI SENI BUDAYA**

**Nama Responden : IDAWATI S,Pd (Guru Mata Pelajaran)**

**Tanggal Wawancara : 19 Oktober 2018**

1. Menurut ibu bagaimanakah proses pembelajaran di kelas X IPS SMA Muhammadiyah 7 Makassar..?

Jawaban :

Berjalan lancar, dan disiplin.

2. Metode apa yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan?

Jawaban :

Saya lebih suka dengan metode diskusi dan kelompok.

3. Bagaimana sikap peserta didik terhadap metode pembelajaran yang ibu gunakan?

Jawaban :

Antusias, terutama pelajaran berbasis praktek.

4. Media pembelajaran apa saja yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket.

5. Bagaimana minat peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran?

Jawaban :

Minat cukup besar, terbukti dengan tugas yang di kumpulkan.

6. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menggambar?

Jawaban :

Cukup Baik.

7. Apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran yang ibu gunakan dengan kemampuan siswa dalam menggambar?

Jawaban :

Ya, selalu, ada.

8. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar?

Jawaban :

Ketersediaan alat dan bahan.

9. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawaban :

Mengkondisikan, dengan memanfaatkan bahan dan alat yang ada.

10. Apa sajakah yang mempermudah ibu dalam proses belajar mengajar?

Jawaban :

Kesiapan / motivasi siswa dalam menerima pelajaran  
Kebijakan kepala sekolah.

11. Apa pesan ibu untuk siswa-siswi di sekolah SMA Muhammadiyah 7

Makassar

Jawaban:

Semangat untuk belajar harus ditingkatkan lagi, menghargai dan menghormati guru harus dibangun lagi.



**Lampiran 4.**

**INSTRUMEN PENILAIAN**

No.	Indikator Penilaian Karya Seni Kolase	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Kerapihan					
2.	Desain					
3.	Perpaduan/Kombinasi Warna					
4.	Nilai Estetika					
Hasil Penilaian						

**Kriteria Penilaian:**

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
50-69	Kurang	1

## Lampiran 5.

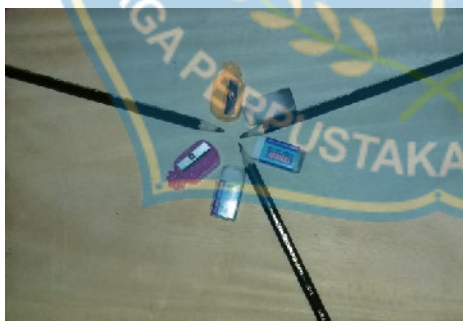
# MATERI AJAR

## 1. Pengertian Menggambar Bentuk

Menggambar disebut sebagai (1) ekspresi pribadi: sebagai upaya untuk mengungkapkan emosional terdalam yang diwujudkan dalam berbagai simbolisasi rupa, (2) aktualisasi diri: usaha atau upaya untuk membangun eksistensi pribadi melalui ungkapan estetis, (3) rekaman peristiwa. Merupakan proses penciptaan karya seni dengan alasan merekam suatu peristiwa tertentu yang menyentuh dan bermakna, dan (4) alat komunikasi: upaya untuk membangun dan berbagai gagasan atau imajinasi pencipta sehingga dapat dipahami oleh masyarakat penikmatnya.

## 2. Alat dan Bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam Uji coba penggunaan papan kayu sebagai media alternatif pembelajaran menggambar bentuk:



Gambar 1: Pensil, Penghapus, Perauk  
Sumber: Muhammad Faisal



Gambar 2: Papan Kayu A4  
Sumber: Muhammad Faisal



### 3. Proses Menggambar Bentuk.

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Membagi media gambar
- c. Membuat sketsa gambar.
- d. Setelah membuat sketsa di atas Papan kayu, selanjutnya memberi dimensi gambar.



**Lampiran 6.**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Makassar  
Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Kelas : X IPS.  
Semester : 1 (satu).

**Alat dan Bahan:**

1. Pensil
2. Perauk
3. Penghapus
4. Papan kayu

**Cara Kerja**

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu berbagai informasi tentang menggambar bentuk dan jenis-jenisnya.
2. Berilah tanda (√) pada daftar yang sesuai, cocokan dengan pendapat kawanmu lalu diskusikan bersama.
3. Diskusikan pula jawaban pertanyaan yang ada dan buatlah kesimpulannya secara berkelompok.
4. Tanyakan hal-hal lain yang tidak dipahami kepada guru.

**Tabel: Jenis-Jenis karya kolase**

No.	Gambar bentuk	JENIS GAMBAR BENTUK
1.		
2.		
3.		



**Kesimpulan :**

**Kelompok**

**Nama-Nama Kelompok :**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....



**Lampiran 7.**

**DOKUMENTASI**



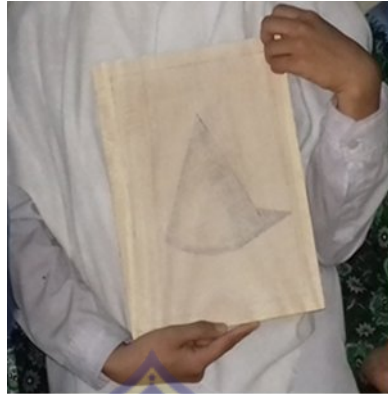
**Gambar 4: Guru memberikan materi.  
Sumber: Muh. Ikhsan**



**Gambar 5.: Proses membuat sketsa  
Sumber: Muhammad Faisal**



**Gambar 6: Proses memberi dimensi gambar pada papan kayu  
Sumber: Muhammad Faisal**

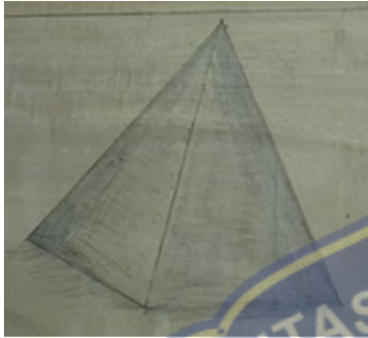


**Gambar 7: Hasil akhir berkarya**  
**Sumber: Muhammad Faisal**



**Lampiran 8.**

**HASIL KARYA SISWA KELAS X IPS SMA MUHAMMADIYAH 7  
MAKASSAR**



**Kelompok 1.**



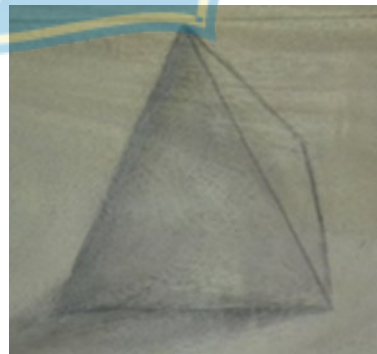
**Kelompok 2.**



**Kelompok 3.**



**Kelompok 4.**



**Kelompok 5.**



**PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Tlp. (0411) 866972*

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **MUHAMMAD FAISAL**  
NIM : 1054 1064 013  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Proposal : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar**

Pembimbing  
1. **Drs. Sukarman, M.Sn**  
2. **Makmun, S.Pd., M.Pd**

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa 08/01/19	Tambah poin di bagian variabel dan poin pada tahap persiapan. dll.	
2.	Kamis 10/01/19	perbaiki yang di corek	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**  
NBM: 431879





**PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Tlp. (0411) 866972*

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **MUHAMMAD FAISAL**  
NIM : 1054 1064 013  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Proposal : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar**

Pembimbing : 1. Drs. Sukarman, M.Sn.  
2. **Makmun S.Pd., M.Pd**

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
①	26 Sabtu 2019 Januari	- perjas fahapn ttg muggebns pada papan kayu sbg kaym perelitin.	
②	9 Maret 2019	- Har w alw caon Gnapan Responder. - Hdl. 31 Hdl. 39 - Hdl 41 - Hdl. 34 foto bnsi anpua kahn.	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**  
NBM: 431879



**PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Tlp. (0411) 866972*

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **MUHAMMAD FAISAL**  
NIM : 1054 1064 013  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Proposal : **Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar**

Pembimbing : 1. Drs. Sukarman, M.Sn.  
2. Makmun S.Pd., M.Pd

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
①	Sabtu - 27 April 2019	- Sudah Gmn dilajut paku ujian skripsi <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

**Catatan :**

*Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**  
NBM: 431879

## RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD FAISAL, lahir di Padende pada tanggal 20 Agustus 1994. Anak pertama dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda H. ABDUL HARIS dan Ibunda ROHANA. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN Inpres Padende dan tamat pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah kota bima dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Donggo, dan tamat pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas pada tahun 2013, penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan diterima di Jurusan Pendidikan Seni Rupa (S1) pada tahun 2013.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang **“Uji Coba Penggunaan Papan Kayu Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Menggambar Bentuk Pada Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar”**